

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian

4.1.1. PT. Avia Avian Tbk.

A. Sejarah singkat PT. Avia Avian Tbk.

Perusahaan ini bermula pada tahun 1978 yakni tepatnya pada tanggal 1 November 1978, PT. Avia Avian sendiri di dirikan oleh Bapak Soetikno Tanoko yang pada saat itu hanya memproduksi cat kayu dan cat besi yang pada saat itu lokasi berada di Sidoarjo, Jawa Timur. Lalu pada tahun 1981 perusahaan mulai masuk ke segmen cat tembok dibawah merk "Avitex". Dan pada tahun 1982 anak kedua dari Soetikno Tanoko mulai bergabung dan beroperasi di pabrik cat dan disusul anak yang pertama juga yang ikut terlibat dari operasi perusahaan cat.

Perusahaan semakin lama semakin berkembang sehingga pada tahun 1985 PT. Avia Avian dapat mengembangkan sayapnya sehingga dapat memproduksi cat automotive termasuk top coats, primers, dan cat spray. dan untuk meningkatkan daya saing dipasar, PT. Avia Avian menyadari perlunya untuk menjadi perusahaan yang terintegrasi secara vertikal maka dari itu perusahaan mulai memproduksi resin dengan membeli 3 reactor dari Korea. Dan pada tahun 1987 perusahaan membeli lahan seluas 60.000 meter persegi untuk ekspansi fasilitas pabrik dan fasilitas gudang seiring dengan peningkatan penjualan. Lalu pada tahun 1992 PT. Avia Avian mulai melakukan investasi ke pembuatan pabrik kaleng metal untuk menyelesaikan kendala di supply atas permintaan yang terus meningkat. Lambat laun pada tahun 1996 perusahaan melakukan pembangunan pabrik cat kedua di area sekitar jakarta yakni untuk memperkuat penetrasi dan penjualan produk di area serang. Dan pada tahun 1997 perusahaan dapat merilis produk cat otomotive merek Suzuka dan Platinum

Selanjutnya pada tahun 2000 perusahaan mengakuisisi divisi pigmen BASF menjadi PT. Kasakata Kimia dan pada tahun 2007 perusahaan membuka operasi pabrik ketiganya di Medan. Lalu padatahun 2009 Penambahan kapasitas produksi resin alkalid & emulsi di Sidoarjo. Dan semakin berkembangnya perusahaan dari tahun ke tahun perusahaan membeli tanah seluas 300 ha di Gresik untuk ekspansi masa depan. Dan pada tahun 2011 perusahaan Memasarkan produk semen Giant Mortar. Setelah itu pada tahun 2014 perusahaan Mendirikan PT Avia Avian Industri

Pipa untuk memasarkan produk Pipa POWER, dan semakin berkembangnya produk pipa POWER pada tahun 2016 perusahaan membangun pabrik baru untuk Pipa POWER di Cirebon. Dan sekarang perusahaan memiliki pusat distribusi mencapai 62 lokasi, atas permintaan yang terus meningkat perusahaan menambah 50.000 metrik ton kapasitas produksi ditahun ini.

Pada tahun 2018 untuk memperingati hari ulang tahun PT. Avia Avian yang ke 40 tahun, perusahaan mulai menempati kantor pusatnya yang baru yang memiliki 20 lantai yang memiliki design yang sangat unik. Setiap lantainya yang oval berputar 3 derajat, sehingga dari lantai lobby ke lantai paling atas berputar sebanyak 60 derajat. Dan gedung Avian Brands menerima penghargaan IAI Jatim Award 2021 kategori Bangunan Komersial dan Usaha. Pada tahun 2019 Perusahaan memiliki produk terbaru dengan nama “ Avitex One Coat” dan ditahun 2019 pula perusahaan telah memiliki 90 pusat distribusi. Dan pada tahun 2020 PT Avia Avian telah menyelesaikan pembangunan atas gedung 5.000 meter persegi untuk pusat riset, pengembangan dan inovasi dan tahun 2020 juga perusahaan ISO 45001:2018 berhasil diterapkan ditahun ini untuk menunjukkan komitmen perusahaan atas pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan standar internasional. Dan selanjutnya pada tahun 2021 PT. Avia Avian resmi menjadi perusahaan tercatat dalam bursa efek indonesia dengan kode saham AVIA. (www.avianbrands.com)

B. Visi dan Misi PT. Avia Avian Tbk.

Visi : Menjadi perusahaan cat yang terintegrasi, ramah lingkungan, terdepan dan terpercaya di Indonesia.

Misi : Memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan beragam cat berkualitas.

4.1.2. PT Nippont Paint.

A. Sejarah PT. Nippont Paint

Perusahaan ini didirikan pertama kali dengan nama komyosha yakni pada tahun 1881 yang didirikan oleh orang jepang yang bernama jujiro motoki, pada saat itu jujiro motoki mengabdikan dirinya untuk penelitian dan pengembangan cat dalam

negeri pada tahun 1880. Kemudian pada 1927, Komyosha berganti nama menjadi Nippon Paint.

Dari tahun ketahun perusahaan nippon paint Semakin berkembang sehingga pada tahun 1962 Nippon Paint Holdings Co Ltd (NPHD) dan Wuthelam Holdings menandatangani perjanjian usaha patungan yang memulai pabrik pertamanya di Singapore. Dan semakin berjalannya waktu sampai 2021 Sejak saat itu PT. Nippon Paint semakin berkembang dimana sekarang Nippon Paint memiliki 12.000 karyawan yang ada di 15 cabang diberbagai negara, dan diantaranya adalah di Indonesia yang saat itu didirikan pada tahun 1969. (www.nipponpaint.com)

B. Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Nippon Paint memiliki visi untuk hidup secara harmonis dengan alam dan masyarakat, memainkan peran sebagai warga yang bertanggung jawab dengan meningkatkan dan memperbaiki lingkungan sekitar, melindungi alam dan memotivasi perkembangan personal para karyawan kami.

Misi : Nippon Paint berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup dan nilai estetika ruang dan lingkungan di masa depan.

4.2. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang diambil dari Website perusahaan Periode Tahun 2018 sampai 2021. Untuk memperoleh gambaran posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai dalam periode tersebut maka diperlihatkan laporan keuangan neraca dan laba rugi untuk mengetahui kondisi perusahaan dengan menilai menggunakan metode rasio keuangan.

Table 4.1 Laporan Neraca PT. Avia Avian Tbk. Tahun 2018-2021**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Komponen	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Kas dan Setara kas	1.293.788	885.450	1.361.184	1.288.214
Persediaan	1.143.189	1.148.460	1.007.154	1.446.353
Piutang	834.802	979.103	1.046.259	1.274.262
Aset lancar lainnya	63.479	77.521	506.904	4.877.610
Jumlah Aset lancar	3.335.258	3.095.107	3.921.501	8.886.439
Aset Tetap	1.406.585	1.499.803	1.523.900	1.551.224
Aset tidak lancar	1.717.333	1.852.322	1.949.384	1.987.321
Total Aset	5.052.591	4.947.429	5.870.885	10.873.760
Liabilitas Jangka Pendek	556.115	634.084	1.022.577	1.339.681
Liabilitas Jangka Panjang	86.368	94.234	163.673	118.459
Jumlah Liabilitas	642.483	728.318	1.186.250	1.458.140
Ekuitas	4.410.108	4.219.111	4.684.635	9.415.620

Sumber : Laporan Keuangan (Data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.1 nilai total aset tahun 2018-2021 perusahaan mengalami perkembangan yang fluktuatif, dan nilai total liabilitas setiap tahun mengalami kenaikan dan jumlah ekuitas setiap tahun mengalami perkembangan yang fluktuatif.

Table 4.2 Laporan Neraca PT. Nippon Paint Tahun 2018-2021**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Komponen	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Kas dan Setara kas	15.356.843	14.606.611	27.499.522	16.444.343
Persediaan	7.795.760	1.000.567	11.142.131	15.731.782
Piutang	21.236.922	25.214.351	27.483.055	31.618.989
Aset lancar lainnya	8.233.602	9.264.950	10.106.163	7.370.118
Aset lancar	52.632.367	60.086.836	76.231.110	71.165.589
Aset Tetap	16.650.115	28.469.150	29.414.848	35.741.299
Aset tidak lancar	60.389.867	115.079.483	115.038.494	160.441.244
Total Aset	113.013.243	175.166.319	191.269.605	231.606.952
Liabilitas Jangka Pendek	25.561.688	70.858.886	37.380.959	44.143.595
Liabilitas Jangka Panjang	10.732.009	22.806.570	71.081.953	72.707.753

Panjang				
Total Liabilitas	36.293.815	93.665.575	108.463.032	116.851.468
Ekuitas	76.719.418	81.500.744	82.806.572	114.755.366

Sumber : Laporan Keuangan (Data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.2 nilai total aset perusahaan setiap tahun mengalami kenaikan dan pada nilai total liabilitas perusahaan setiap tahun juga mengalami kenaikan dan pada nilai ekuitas perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Table 4.3 Laba Rugi PT. Avia Avian Tbk. Tahun 2018-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Penjualan Neto	5.122.172	5.669.732	5.731.261	6.779.643
Beban Pokok Penjualan	(2.926.420)	(3.324.241)	(3.205.894)	(3.954.110)
Laba Bruto	2.195.752	2.345.491	2.525.367	2.825.532
Beban Penjualan	(772.472)	(897.892)	(910.149)	(889.064)
Beban umum dan administrasi	(152.499)	(197.048)	(177.226)	(181.567)
Pendapatan operasi lain, Neto	31.047	33.740	9.768	47.486
Laba Usaha	1.301.828	1.284.291	1.449.760	1.802.366
Penghasilan keuangan	62.267	50.957	53.019	80.678
Beban keuangan	(15)	-	(9.734)	(37.101)
Bagian atas kerugian ventura bersama	(1.682)	(3.890)	-	(1.258)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.362.398	1.331.358	1.491.045	1.844.704
Beban Pajak Penghasilan	(324.375)	(371.989)	(354.897)	(410.153)
Laba Tahun/ Periode Berjalan	1.038.023	959.369	1.136.148	1.434.551

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan (Data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.3 nilai penjualan pada tahun 2018-2020 setiap tahun mengalami kenaikan namun pada tahun 2021 nilai penjualan mengalami penurunan Dan pada nilai laba bersih setelah pajak tahun 2018-2021 memiliki nilai yang fluktuatif.

Table 4.4 Laba Rugi PT. Nippon Paint Tahun 2018-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Penjualan	74.356.298	81.978.154	91.520.547	118.259.768
Biaya Penjualan	(45.668.582)	(49.323.552)	(53.467.067)	(73.442.112)
Laba kotor	28.687.716	32.654.483	38.053.479	44.817.655
Beban penjualan umum dan administrasi	(19.444.917)	(22.559.691)	(27.894.481)	(34.866.561)
Pendapatan lainnya	1.267.564	795.722	626.911	891.796
Biaya Lainnya	(258.133)	(1.643.214)	(409.174)	(463.668)
Laba Operasional	10.252.111	9.247.299	10.376.735	10.379.223
Pendapatan Keuangan	525.032	681.049	731.278	497.667
Biaya Keuangan	(371.266)	(678.680)	(707.585)	(702.965)
biaya laba atas investasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	146.303	170.351	195.347	258.962
kerugian pada langka akuisisi				(189.660)
Laba sebelum pajak	10.552.180	9.420.020	10.595.775	10.243.226
Beban Pajak Penghasilan	(2.696.003)	(2.754.406)	(2.374.373)	(2.279.839)
Laba	7.856.058	6.665.613	8.221.401	7.963.268

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan (Data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.4 nilai penjualan perusahaan nippon setiap tahun mengalami kenaikan pada laba bersih setelah pajak tahun 2018-2021 perusahaan mengalami perkembangan nilai yang fluktuatif.

4.3. Perhitungan Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas Menurut Weston dalam Kasmir (2016:104) menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

a) Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Table 4.5 Current Ratio Tahun 2018-2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

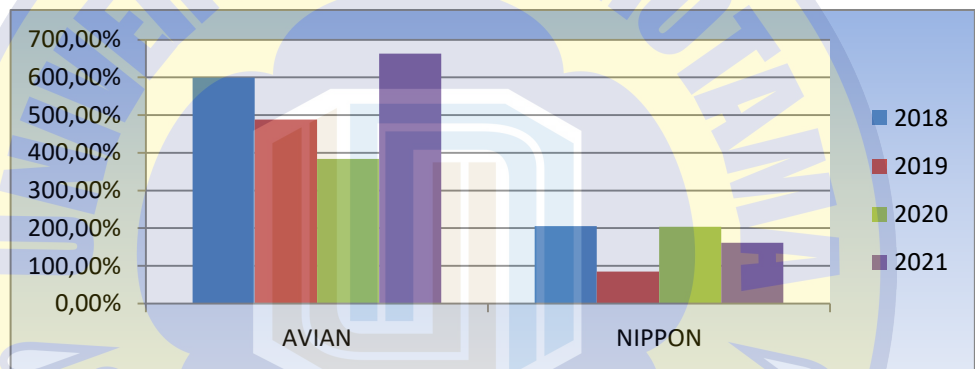
Standar Industri Curret ratio (200%)				
Nama Perusahaan	Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
PT. Avian	2018	3.335.258	556.115	599,74%
	2019	3.095.107	634.084	488,12%
	2020	3.921.501	1.022.577	383,49%
	2021	8.886.439	1.339.681	663,33%
	Rata-rata			533,67%
PT. Nippont	2018	52.632.367	25.561.688	205,90%
	2019	60.086.836	70.858.886	84,80%
	2020	76.231.110	37.380.959	203,93%
	2021	71.165.589	44.143.595	161,21%
	Rata-rata			163,96%

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan (Data diolah kembali)

Berdasarkan hasil perhitungan dari Tabel diatas , dapat diketahui nilai dari Rasio Lancar (Current Ratio) Perusahaan Periode 2018-2021 adalah sebagai berikut:

- 1) PT. Avian Tahun 2018-2021 mengalami perkembangan yang fluktuatif yang mana pada tahun 2018 nilai current ratio sebesar 599,74% jika dibandingkan dengan rata-rata industri yakni 200% maka keadaan perusahaan sangat baik lalu pada tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan sebesar 488,12% hal tersebut terjadi karena penurunan pada aktiva lancar dan kenaikan pada hutang lancar lalu pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan sebesar 383,49% hal tersebut karena terjadi kenaikan pada nilai hutang lancar tetapi walaupun demikian perusahaan masih dalam keadaan baik karena masih diatas standar industri dan pada tahun 2021 perusahaan dapat meningkat lagi sebesar 663,33%. Hal tersebut terjadi karena terjadi peningkatan pada aktiva lancar.

- 2) PT. Nippont Paint Tahun 2018-2021 juga mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana perusahaan pada tahun 2018 memiliki nilai current ratio sebesar 205,90% jika dibandingkan dengan nilai rata-rata standar industri 200% perusahaan berada dalam keadaan baik karena masih diatas standar industri dan pada tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan yang sangat drastis yakni sebesar 84,80% hal tersebut karena nilai hutang lancar lebih besar dari pada nilai aktiva lancar dan perusahaan dalam keadaan tidak baik, lalu pada tahun 2020 perusahaan meningkatkan lagi nilai current ratio sebesar 203,93% hal tersebut terjadi karena hutang lancar semakin menurun dan aktiva lancar meningkat dan perusahaan dalam keadaan baik dan pada tahun 2021 perusahaan mengalami penurunan sebesar 161,21% hal tersebut terjadi karena nilai hutang lancar semakin naik dan aktiva lancar menurun.



Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Gambar 2. 1 Grafik Nilai Current Ratio (Rasio Lancar)

Berdasarkan gambar 4.1 Grafik nilai Current ratio PT. Avia Avian Tbk dan PT. Nippon Paint pada tahun 2018-2021 dapat dilihat grafik bergerak naik turun selama 4 tahun tetapi walaupun terjadi naik turun PT. Avian dari tahun 2018-2021 memiliki rata-rata sebesar 612,52% yakni nilai current ratio berada diatas standar industri yakni 200% hal tersebut menunjukkan bahwa current ratio PT. Avian dalam kondisi baik. Dan pada PT. Nippont dari tahun 2018-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 163,96% hal tersebut menunjukkan nilai current ratio dari PT. Nippont berada dibawah rata-rata standar industri dan perusahaan berada dalam kondisi kurang baik.

b) Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Table 4.6 Quick Ratio Tahun 2018-2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

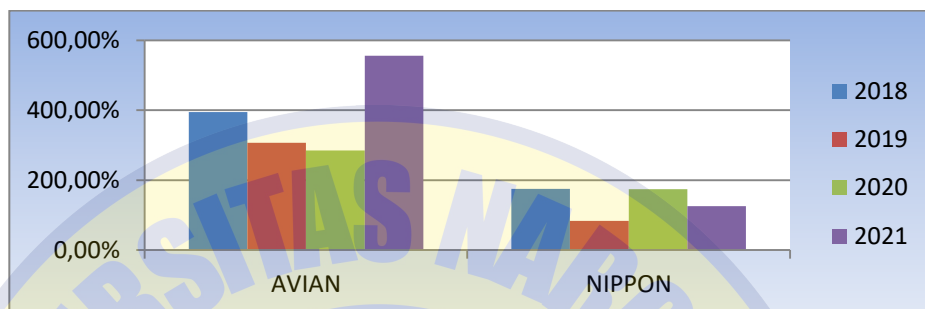
Standar Industri Quick Ratio (150%)				
Nama Perusahaan	Tahun	Aset Lancar-persediaan	Hutang lancar	Quick Ratio
PT Avian	2018	2.192.069	556.115	394,18%
	2019	1.946.647	634.084	307,00%
	2020	2.914.347	1.022.577	285,00%
	2021	7.440.415	1.339.681	555,36%
		Rata-rata		
PT. Nippont	2018	44.836.607	25.561.688	175,41%
	2019	59.086.269	70.858.886	83,39%
	2020	65.088.979	37.380.959	174,12%
	2021	55.433.807	44.143.595	125,58%
		Rata-rata		

Sumber: Laporan Keuangan (Data diolah kembali)

Berdasarkan hasil perhitungan dari Tabel diatas , dapat diketahui nilai dari Rasio Cepat (Quick Ratio) Perusahaan Periode 2018-2021 adalah sebagai berikut

1. PT. Avia Avian Tahun 2018-2021 nilai Quick Ratio Berturut-turut dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana pada tahun 2018 memiliki nilai sebesar 394,18% jika dibandingkan dengan nilai standar industri yakni 150% perusahaan dalam keadaan baik dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 307,00% hal tersebut terjadi karena nilai aktiva lancar turun dan nilai hutang lancar naik walaupun begitu perusahaan masih dalam keadaan baik, dan pada tahun 2020 nilai current menurun lagi sebesar 285,00% hal tersebut terjadi karena nilai hutang lancar yang semakin tinggi tetapi perusahaan masih dikatakan baik karena masih diatas standar industri, dan pada tahun 2021 naik kembali sebesar 555,36% hal tersebut terjadi karena nilai aktiva lancar naik dan perusahaan dalam keadaan baik
2. PT. Nippont Tahun 2018-2021 nilai Quick Ratio juga mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana pada tahun 2018 memiliki nilai sebesar 175,41% jika dibandingkan dengan standar rasio yakni 150% maka perusahaan terbilang baik karena nilai quick ratio diatas nilai standar industri dan pada tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan sebesar 83,39% hal tersebut terjadi karena nilai hutang lancar lebih besar dari pada nilai aktiva lancar dan perusahaan dalam keadaan tidak baik

lalu pada tahun 2020 perusahaan mengalami kenaikan sebesar 174,12% karena kenaikan pada aktiva lancardan penurunan pada hutang lancar dan perusahaan dalam keadaan baik, dan pada tahun 2021 menurun sebesar 125,28%. Hal tersebut terjadi karena nilai aktiva menurun dan nilai persediaan dan hutang lancar naik.



Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

Gambar 3. Grafik Nilai Quick Ratio (Rasio Cepat)

Berdasarkan gambar 4.2 grafik nilai Quick Ratio PT. Avian dan PT. Nippon Paint menunjukkan nilai yang fluktuatif tetapi ditinjau dari hasil rata-rata perhitungan Quick ratio dari tahun 2018-2021, PT Avian memiliki rata-rata sebesar 464,24% yakni nilai Quick Ratio berada di atas standar industri yakni 150% hal tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan dapat membayar hutang lancar dengan aktiva lancarnya tanpa menjual persediaan sehingga Quick Ratio dapat dikatakan cukup baik. Dan pada PT Nippont dari tahun 2018-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 139,62% hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berada dibawah rata-rata industri yang menunjukkan bahwa nilai Quick Ratio perusahaan Nippont dalam keadaan tidak baik.

c) **Cash Ratio**

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Table 4.7 Cash Ratio Tahun 2018-2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

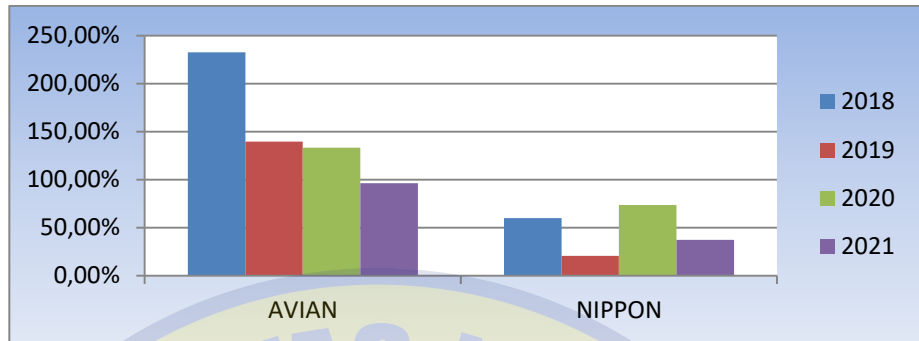
Standar Industri Cash Ratio (50%)				
Nama Perusahaan	Tahun	Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio
PT. Avian	2018	1.293.788	556.115	232,65%
	2019	885.450	634.084	139,64%
	2020	1.361.184	1.022.577	133,11%
	2021	1.288.214	1.339.681	96,16%
	Rata-rata			150,39%
	2018	15.356.843	25.561.688	60,08%

PT. Nippont	2019	14.606.611	70.858.886	20,61%
	2020	27.499.522	37.380.959	73,57%
	2021	16.444.343	44.143.595	37,25%
	Rata-rata			47,88%

Sumber : Laporan Keuangan (Data diolah kembali)

Berdasarkan hasil perhitungan dari Tabel diatas , dapat diketahui nilai dari Rasio Kas (Cash Ratio) Perusahaan Periode 2018-2021 adalah sebagai berikut :

1. PT. Avian pada Tahun 2018-2021 nilai dari Cash Ratio Memiliki nilai yang berturut-turut semakin menurun dimana pada tahun 2018 memiliki nilai cash ratio sebesar 232,64% jika dibandingkan dengan nilai standar industri yakni 50% perusahaan dalam keadaan baik lalu 2019 turun sebesar 139,64% hal tersebut terjadi karena nilai kas menurun tetapi perusahaan masih dalam keadaan baik karena masih diatas standar industri dan pada tahun 2020 menurun lagi menjadi 133,11% hal tersebut terjadi karena nilai hutang lancar semakin naik tetapi perusahaan masih dalam keadaan baik dan menurun lagi pada tahun 2021 sebesar 96,16% hal tersebut terjadi karena nilai hutang lebih besar dari pada nilai kas walaupun demikian perusahaan masih dalam keadaan baik
2. PT. Nippont pada tahun 2018-2021 nilai cash ratio mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana perusahaan pada tahun 2018 memiliki nilai cash ratio sebesar 60,08% jika dibandingkan dengan nilai standar industri yakni 50% perusahaan dalam keadaan baik dan pada tahun 2019 menurun sebesar 20,61% hal tersebut tersebut terjadi karena nilai hutang lancar jauh lebih besar daripada nilai kas dan perusahaan dalam keadaan tidak baik, dan pada tahun 2020 naik sebesar 73,57% hal tersebut terjadi karena penurunan pada hutang lancar lebih besar dari pada nilai kas walaupun begitu perusahaan masih termasuk dalam keadaan baik dan pada tahun 2021 menurun lagi sebesar 37,25% hal tersebut terjadi karena nilai hutang lancar naik. Dan perusahaan dalam keadaan tidak baik



Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Gambar 4 Grafik Nilai Cash Ratio (rasio kas)

Berdasarkan gambar 4.3 grafik nilai Cash Ratio, PT Avian setiap tahun mengalami pergerakan yang menurun tetapi walaupun begitu jika ditinjau dari hasil rata-rata perhitungan Cash Ratio Tahun 2018-2021, PT Avian memiliki rata-rata sebesar 150,39% yakni menunjukkan bahwa nilai cash ratio berada diatas standar Industri yakni 50% hal tersebut menunjukkan bahwa cash ratio PT Avian dalam keadaan baik. Dan grafik pada PT. Nippont dari tahun 2018-2021 mengalami perkembangan yang fluktuatif yang mana jika ditinjau dari nilai rata-rata selama 4 tahun yakni sebesar 47,88% hal tersebut menunjukkan bahwa nilai current ratio berada dibawah rata-rata standar industri dan perusahaan berada dalam kondisi yang tidak baik.

2.Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan (Sudana, 2019)

a) Debt to Aset Ratio

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Table 4.8 Debt to Aset Ratio Tahun 2018-2021**(Dalam Jutaan Rupiah)**

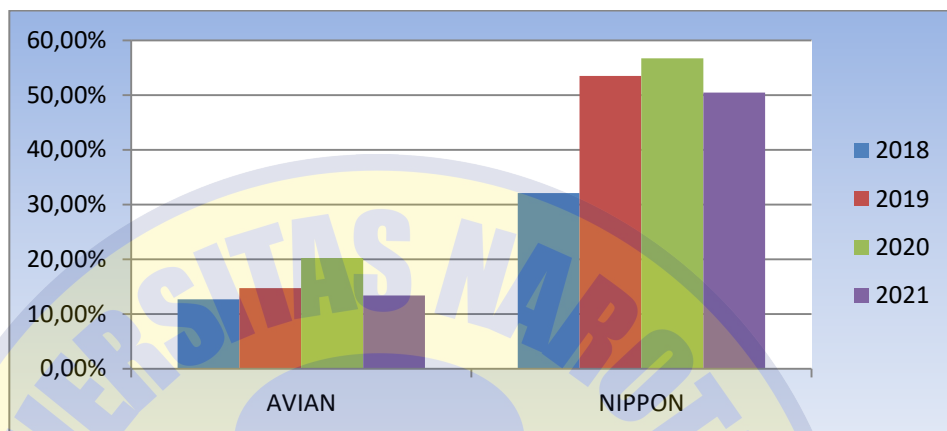
Standar Industri Dept To Aset Ratio (35%)				
Nama Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Aktiva	DAR
PT Avian	2018	642.483	5.052.591	12,72%
	2019	728.318	4.947.429	14,72%
	2020	1.186.250	5.870.885	20,21%
	2021	1.458.140	10.873.760	13,41%
	Rata-rata			15,26%
PT. Nipont	2018	36.293.815	113.013.243	32,11%
	2019	93.665.575	175.166.319	53,47%
	2020	108.463.032	191.269.605	56,71%
	2021	116.851.468	231.606.952	50,45%
	Rata-rata			48,19%

Sumber : Laporan Keuangan (Data diolah kembali)

Berdasarkan hasil perhitungan dari Tabel diatas , dapat diketahui nilai dari Dept to Asset Ratio Perusahaan Periode Tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut:

1. PT. Avian pada Tahun 2018-2021 nilai dept to asset ratio mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana perusahaan pada tahun 2018 memiliki nilai DER sebesar 12,72% jika dibandingkan dengan nilai standar industri yakni 35% maka perusahaan dalam keadaan baik karena memiliki nilai dibawah industri. lalu pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 14,72% hal tersebut terjadi karena nilai total liabilitas yang semakin tinggi walaupun mengalami kenaikan perusahaan masih dalam keadaan baik dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 20,21% hal tersebut terjadi karena kenaikan pada total liabilitas dan walaupun begitu perusahaan masih dalam keadaan baik, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan lagi sebesar 13,41% hal tersebut terjadi karena total aktiva yang semakin tinggi dan perusahaan dalam keadaan baik
2. PT. Nippon pada Tahun 2018-2021, nilai dept to Asset ratio tahun 2018 sebesar 32,11% jika dibandingkan dengan nilai standar industri yakni 35% perusahaan dalam keadaan baik karena memiliki nilai dibawah standar industri dan pada tahun 2019 perusahaan mengalami kenaikan sebesar 53,47% dan perusahaan dalam keadaan tidak baik karena berada diatas standar industri dan tahun 2020 naik lagi sebesar 56,71% yang masih menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak

baik dan pada tahun 2021 turun sebesar 50,45% dan perusahaan masih dikatakan tidak baik karena masih dibawah standar industri walaupun mengalami penurunan.



Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Gambar 5. Grafik Nilai Debt To Asset Ratio

Berdasarkan Gambar 4.4 grafik nilai Debt to Asset Ratio PT. Avian mengalami pergerakan fluktuatif tetapi jika ditinjau dari hasil rata-rata perhitungan debt to asset ratio dari tahun 2018-2021, PT Avian memiliki rata-rata sebesar 14,20% yakni nilai tersebut berada dibawah rata-rata standar industri yakni 35% hal tersebut menunjukkan bahwa nilai debt to asset ratio dalam keadaan baik karena semakin kecil hasil debt to asset maka menunjukkan nilai yang baik. Dan pada PT. Nippon dari tahun 2018-2020 mengalami pergerakan yang menurun dan pada tahun 2021 naik lagi tetapi jika ditinjau dari nilai rata-rata selama 4 tahun yakni sebesar 218,24% hal tersebut menunjukkan bahwa nilai debt to asset ratio berada diatas rata-rata standar industri dan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam keadaan tidak baik karena semakin besar nilai debt to asset maka semakin tidak baik.

b) Debt to Equity Ratio

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Table 4.9 Debt to Equity Ratio Tahun 2018-2021

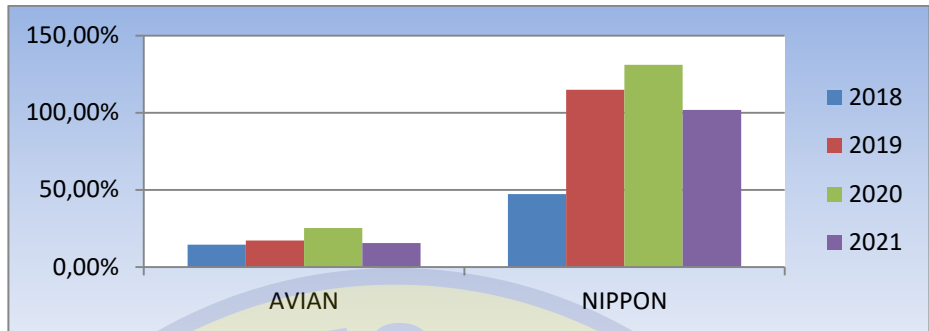
(Dalam Jutaan Rupiah)

Standar Industri				
Dept To Asset Ratio (90%)				
Nama Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
PT Avian	2018	642.483	4.410.108	14,57%
	2019	728.318	4.219.111	17,26%
	2020	1.186.250	4.684.635	25,32%
	2021	1.458.140	9.415.620	15,49%
	Rata-rata			18,16%
PT. Nippont	2018	36.293.815	76.719.418	47,31%
	2019	93.665.575	81.500.744	114,93%
	2020	108.463.032	82.806.572	130,98%
	2021	116.851.468	114.755.366	101,83%
	Rata-rata			98,76%

Sumber : Laporan Keuangan (data diolah kembali)

Berdasarkan hasil perhitungan dari Tabel diatas , dapat diketahui nilai dari Dept to Equity Ratio Perusahaan Periode Tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut:

1. PT. Avian pada Tahun 2018-2021 nilai Dept to Equity Ratio dimana pada tahun 2018 memiliki nilai DER sebesar 14,57% jika dibandingkan dengan nilai standar industri yakni 90% maka perusahaan dalam keadaan baik karena semakin nilai kecil maka semakin baik dan pada tahun 2019 naik sebesar 17,26% hal tersebut terjadi karena nilai hutang semakin naik tetapi perusahaan masih dala keadaan baik, dan pada tahun 2020 meningkat lagi sebesar 25,32% terjadi karena nilai hutang semakin naik lalu pada tahun 2021 menurun sebesar 15,49%.hal tersebut terjadi karena nilai ekuitas naik dan perusahaan dalam keadaan baik.
2. PT. Nippont pada tahun 2018-2021 nilai Dept to Equity Ratio pada tahun 2018 memiliki nilai DER sebesar 47,31% jika dibandingkan dengan nilai standar industri yakni 90% maka perusahaan dalam keadaan baik karena semakin nilai kecil maka semakin baik dan pada tahun 2019 naik sebesar 114,93% perusahaan dalam keadaan tidak baik karena nilai hutang lebih besar dari pada ekuitas dan pada tahun 2020 naik lagi sebesar 130,98% terjadi karena nilai hutang yang semakin naik lalu pada tahun 2021 nilai DER menurun sebesar 101,83%. Terjadi karena nilai hutang lebih besar daripada nilai aktiva. Selam tiga tahun perusahaan mengalami keadaan yang tidak baik.



Sumber : Data diolah Peneliti (2022)

Gambar 6. Grafik Nilai Debt To Equity Ratio

Berdasarkan Gambar 4.5 grafik nilai Debt to Equity Ratio, ditinjau dari hasil rata-rata perhitungan debt to equity ratio dari tahun 2018-2021, PT Avian dan PT. Nippon Paint memiliki pergerakan grafik yang tidak menentu namun jika dinilai dari rata-rata selama 4 tahun PT. Avian memiliki nilai sebesar 18,16% yakni nilai tersebut berada dibawah rata-rata standar industri yakni 90% hal tersebut menunjukkan bahwa nilai debt to equity ratio dalam keadaan baik karena semakin kecil hasil debt to equity ratio maka menunjukkan nilai yang baik. Dan pada PT. Nippon dari tahun 2018-2021 memiliki rata-rata sebesar 98,76% hal tersebut menunjukkan bahwa nilai debt to asset ratio berada diatas rata-rata standar industri dan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam keadaan tidak baik karena semakin besar nilai debt to asset maka semakin tidak baik.

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. (Kasmir, 2018)

a) *Receivable Turn Over (Perputaran Piutang)*

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}} \times 100\%$$

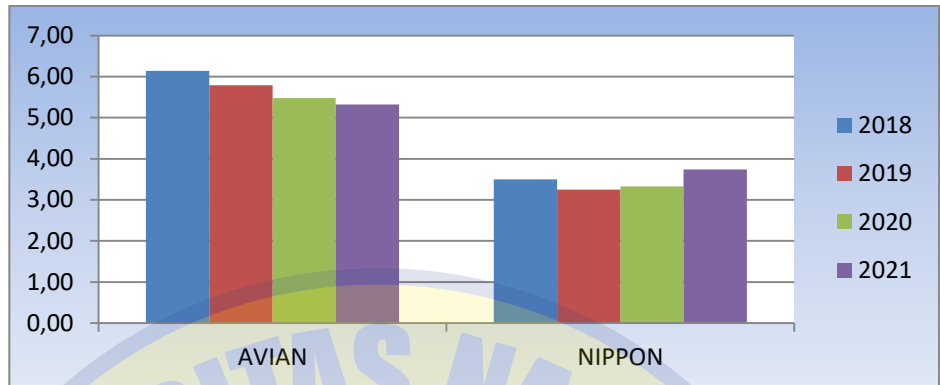
Table 4.10 Perputaran Piutang Tahun 2018-2021**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Nama Perusahaan	Tahun	Standar Industri		Perputaran Piutang
		Penjualan	Piutang Dagang	
PT Avian	2018	5.122.172	834.802	6,14
	2019	5.669.732	979.103	5,79
	2020	5.731.261	1.046.259	5,48
	2021	6.779.643	1.274.262	5,32
		Rata-rata		
PT. Nippont	2018	74.356.298	21.236.922	3,50
	2019	81.978.154	25.214.351	3,25
	2020	91.520.547	27.483.055	3,33
	2021	118.259.768	31.618.989	3,74
		Rata-rata		

Sumber : Laporan Keuangan (Data diolah kembali)

Berdasarkan hasil perhitungan dari Tabel diatas , dapat diketahui nilai dari Receivable Turnover (Perputaran Piutang) Perusahaan Periode Tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut:

1. PT. Avian pada tahun 2018-2021, nilai perputaran piutang dari tahun ke tahun memiliki nilai yang cenderung menurun dimana pada tahun 2018 nilai perputaran piutang sebesar 6,14 dan pada tahun 19 menurun sebesar 5,79 dan menurun lagi tahun 2020 sebesar 5,48 dan menurun lagi pada tahun 2021 yakni sebesar 5,32 hal tersebut terjadi karena nilai piutang yang setiap tahunnya semakin naik jika dibandingkan dengan nilai standar industri maka perusahaan dalam keadaan tidak baik setiap tahunnya
2. PT. Nippont pada tahun 2018-2021, nilai perputaran piutang pada tahun 2018 sebesar 3,50 dan pada tahun 2019 menurun sebesar 3,25 dan pada tahun 2020 menurun sebesar 3,33 hal tersebut terjadi karena nilai piutang yang setiap tahunnya semakin naik dan pada tahun 2021 naik sebesar 3,74 karena nilai penjualan naik namun walaupun naik jika dibandingkan dengan nilai standar industri yakni 15 kali selama 4 tahun perusahaan memiliki kondisi yang tidak baik.



Sumber : data diolah peneliti (2022)

Gambar 7. Grafik Nilai Receivable Turnover

Berdasarkan Gambar 4.6 grafik nilai Receivable Turnover (Perputaran Piutang) PT. Avian menunjukkan pergerakan yang setiap tahun menurun tetapi jika, di tinjau dari hasil rata-rata perhitungan perputaran piutang dari tahun 2018-2021 PT Avian memiliki rata-rata sebesar 5,68 yakni nilai tersebut berada dibawah rata-rata standar industri yakni hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keadaan perputaran piutang yang kurang baik. Dan pada PT. Nippon mengalami pergerakan yang tidak menentu dan jika dilihat nilai rata-rata dari tahun 2018-2021 yakni sebesar 3,46 yakni nilai tersebut juga berada dibawah rata-rata standar industri dan menunjukkan nilai kurang baik.

b) **Working Capital Turn Over (Perputaran Modal Kerja)**

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}} \times 100\%$$

Table 4.11 Perputaran Modal Kerja Tahun 2018-2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

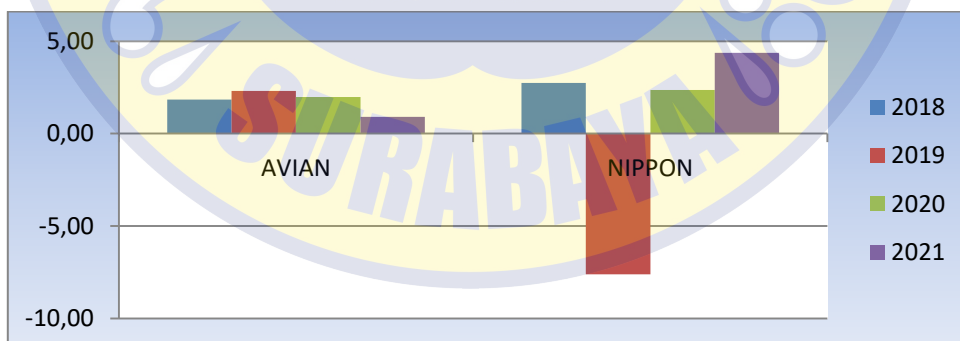
Nama Perusahaan	Tahun	Standar Industri Working Capital Turnover (6x)		
		Penjualan	Modal Kerja (Aset lancar- Kewajiban lancar)	Working Capital Turn over
PT Avian	2018	5.122.172	2.779.143	1,84
	2019	5.669.732	4.461.023	2,30
	2020	5.731.261	2.898.924	1,98

	2021	6.779.643	7.546.758	0,90
		Rata-rata		1,76
PT. Nippont	2018	74.356.298	27.070.679	2,75
	2019	81.978.154	10.772.050	-7,61
	2020	91.520.547	38.850.151	2,36
	2021	118.259.768	27.021.994	4,38
		Rata-rata		0,47

Sumber : Laporan Keuangan (Data diolah kembali)

Berdasarkan hasil perhitungan dari Tabel diatas , dapat diketahui nilai dari Working Capital Turnover (Perputaran Modal Kerja) Perusahaan Periode Tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut:

1. PT Avian pada tahun 2018-2021, nilai Working Capital Turnover tahun 2018 sebesar 1,84 dan pada tahun 2019 naik sebesar 2,30 dan pada tahun 2020 naik lagi sebesar 1,98 dan pada tahun 2021 turun sebesar 0,90. Namun jika dibandingkan dengan standar industri yakni 6 kali setiap tahunnya perusahaan memiliki nilai Working Capital yang tidak baik
2. PT. Nippont pada tahun 2018-2021, nilai Working Capital Turnover tahun 2018 sebesar 2,75 dan turun pada tahun 2019 sebesar -7,61 dan naik pada tahun 2020 sebesar 2,36 dan naik lagi pada tahun 2021 sebesar 4,38. Namun jika dibandingkan dengan standar industri yakni 6 kali setiap tahunnya perusahaan memiliki nilai Working Capital yang tidak baik



Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Gambar 8. Nilai Working Capital Turnover

Berdasarkan Gambar 4.8 grafik nilai Working Capital TurnOver, di tinjau dari hasil rata-rata perhitungan Working Capital TurnOver dari tahun 2018-2021 PT Avian memiliki rata-rata sebesar 1,76 yakni nilai tersebut berada dibawah rata-rata standar industri yakni 6kali hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keadaan yang kurang baik. Dan pada

PT. Nippon dari tahun 2018-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,47 yakni nilai tersebut juga berada dibawah rata-rata standar industri dan menunjukkan nilai yang kurang baik.

c) Fixed Aseet Turn Over (Perputaran Aset Tetap)

$$\text{Fixed asset turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

Table 4.12 Perputaran Aset Tetap Tahun 2018-2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

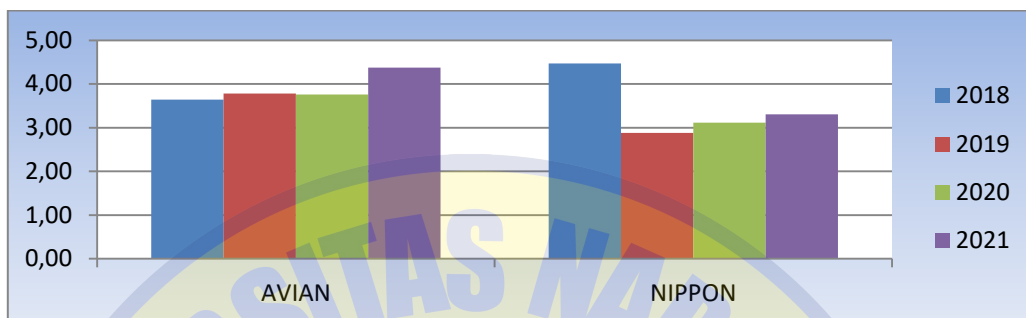
Standar Industri					
Fixed Asset Turnover (5x)					
Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Aktiva Tetap	Perputaran Aset Tetap	
	2018	5.122.172	1.406.585	3,64	
	2019	5.669.732	1.499.803	3,78	
	PT Avian	2020	5.731.261	1.523.900	3,76
		2021	6.779.643	1.551.224	4,43
		Rata-rata			3,89
PT. Nippont	2018	74.356.298	16.650.115	4,47	
	2019	81.978.154	28.469.150	2,88	
	2020	91.520.547	29.414.848	3,11	
	2021	118.259.768	35.741.299	3,31	
		Rata-rata			3,44

Sumber : Laporan Keuangan (Data diolah kembali)

Berdasarkan hasil perhitungan dari Tabel diatas , dapat diketahui nilai dari Fixed Asset Turnover (Perputaran Aset tetap) Perusahaan Periode Tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut:

1. PT. Avian pada tahun 2018-2021, Nilai Fixed Asset Turnover perusahaan pada tahun 2018 adalah sebesar 3,64 dan naik pada tahun 2019 sebesar 3,78 dan di tahun 2020 menurun sebesar 3,76 dan naik lagi di tahun 2021 adalah sebesar 4,43. Namun Jika dibandingkan dengan standar industri yakni 5 kali, setiap tahun perusahaan mengalami keadaan tidak baik karena berada dibawah nilai standar industri Fixed Asset Turn Over.
2. PT. Nippont pada tahun 2018-2021, nilai Fixed Asset Turnover pada tahun 2018 sebesar 4,47 dan pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan sebesar 2,88 dan naik di tahun 2020 sebesar 3,11 dan di tahun 2021 naik kembali sebesar 3,31. Namun Jika dibandingkan dengan standar industri yakni 5 kali, setiap tahun

perusahaan mengalami keadaan tidak baik karena berada dibawah nilai standar industri Fixed Asset Turn Over.



Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Gambar 9. Nilai Fixed Asset Turnover

Berdasarkan Gambar grafik 4.8 nilai Fixed Asset TurnOver, di tinjau dari hasil rata-rata perhitungan Fixed Asset TurnOver dari tahun 2018-2021 PT Avian memiliki rata-rata sebesar 3,89 yakni nilai tersebut berada dibawah rata-rata standar industri yakni 5 kali hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keadaan yang kurang baik. Dan pada PT. Nippon dari tahun 2018-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 3,44 yakni nilai tersebut juga berada dibawah rata-rata standar industri dan menunjukkan nilai yang kurang baik.

d) **Total Asset Turn Over (Perputaran Total Aset)**

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Table 4.13 Perputaran Total Aset Tahun 2018-2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

Standar Industri				
Total Asset Turnover (2x)				
Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO
PT Avian	2018	5.122.172	5.052.591	1,01
	2019	5.669.732	4.947.429	1,15
	2020	5.731.261	5.870.885	0,98
	2021	6.779.643	10.873.760	0,62
	Rata-rata			
PT. Nippont	2018	74.356.298	113.013.243	0,66
	2019	81.978.154	175.166.319	0,47
	2020	91.520.547	191.269.605	0,48
	2021	118.259.768	231.606.952	0,51
	Rata-rata			

Sumber : Laporan Keuangan (Data diolah kembali)

Berdasarkan hasil perhitungan dari Tabel diatas , dapat diketahui nilai dari Total Asset Turnover (Perputaran Total Aset) Perusahaan Periode Tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut:

1. PT. Avian tahun 2018-2021, nilai Total Asset Turnover pada tahun 2018 memiliki nilai sebesar 1,01 dan pada tahun 2019 naik sebesar 0,82 dan pada tahun 2020 turun sebesar 0,98 dan turun lagi pada tahun 2021 sebesar 0,25. Namun Jika dibandingkan dengan standar industri TATO yakni 2 kali, setiap tahun perusahaan mengalami keadaan tidak baik karena berada dibawah nilai standar industri TATO.
2. PT. Nippon Tahun 2018-2021, nilai Total Asset Turnover perusahaan berturut-turut mengalami kenaikan yang mana pada tahun 2018 sebesar 0,66 dan naik pada tahun 2019 sebesar 0,47 dan naik lagi sebesar 0,48 pada tahun 2020, dan naik kembali pada tahun 2021 sebesar 0,51. Namun Jika dibandingkan dengan standar industri TATO yakni 2 kali, setiap tahun perusahaan mengalami keadaan tidak baik karena berada dibawah nilai standar industri TATO



Sumber : Data diolah peneliti, (2022)

Gambar 10. Nilai Total Asset Turn Over

Berdasarkan Gambar 4.9 grafik nilai Total Asset TurnOver, di tinjau dari hasil rata-rata perhitungan Total Asset TurnOver dari tahun 2018-2021 PT Avian memiliki rata-rata sebesar 0,94 yakni nilai tersebut berada dibawah rata-rata standar industri yakni 2 kali hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keadaan yang kurang baik. Dan pada PT. Nippon dari tahun 2018-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,53 yakni nilai tersebut juga berada dibawah rata-rata standar industri dan menunjukkan nilai yang kurang baik.

4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan keuangan, terutama laporan neraca dan laporan laba rugi. (Kasmir, 2016)

a) Net Profit Margin (NPM)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Table 4.14 Net Profit Margin Tahun 2018-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

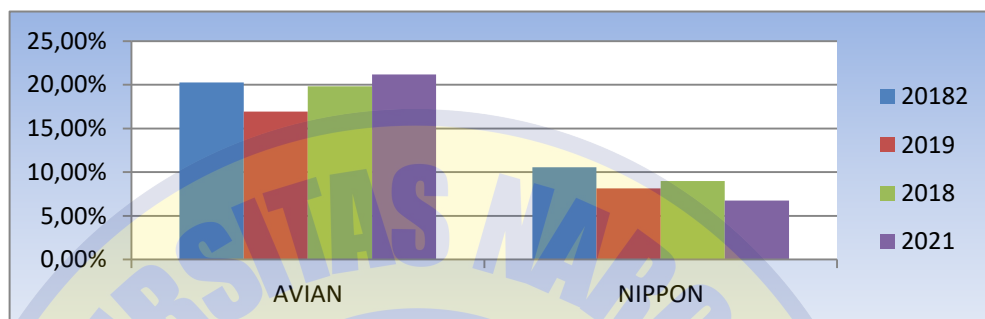
Standar Industri Net Profit Margin (20%)				
Nama Perusahaan	Tahun	Laba bersih setelah pajak	Penjualan	NPM
PT Avian	2018	1.038.023	5.122.172	20,27%
	2019	959.369	5.669.732	16,92%
	2020	1.136.148	5.731.261	19,82%
	2021	1.434.551	6.779.643	21,16%
	Rata-rata			19,54%
PT. Nippont	2018	7.856.058	74.356.298	10,57%
	2019	6.665.613	81.978.154	8,13%
	2020	8.221.401	91.520.547	8,98%
	2021	7.963.268	118.259.768	6,73%
	Rata-rata			8,60%

Sumber : Laporan Keuangan (Data diolah kembali)

Berdasarkan hasil perhitungan dari Tabel diatas , dapat diketahui nilai dari Net Profit Margin Perusahaan Periode Tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut:

1. PT. Avian pada tahun 2018-2021, Nilai Net Profit Margin pada tahun 2018 memiliki nilai sebesar 20,27% jika dibandingkan dengan standar industri yakni 20% maka perusahaan dalam keadaan baik dan pada tahun 2019 turun sebesar 16,92% hal tersebut terjadi karena nilai laba bersih semakin menurun dan perusahaan dalam keadaa kurang baik dan naik lagi tahun 2020 sebesar 19,82% hal tersebut karena nilai laba naik dan pada tahun 2021 naik lagi sebesar 21,16%. Dan menunjukkan perusahaan dalam keadaan baik
2. PT. Nippont pada tahun 2018-2021, Nilai Net Profit Margin pada tahun 2018 sebesar 10,57% dan pada tahun 2019 turun sebesar 8,13% lalu pada tahun 2020 naik sebesar 8,98% dan turun kembali pada tahun 2021 sebesar 6,73%.

Namun jika dibandingkan dengan nilai standar industri yakni 20% perusahaan setiap tahunnya memiliki nilai NPM yang tidak baik.



Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Gambar 11. Nilai Net Profit Margin

Berdasarkan Gambar 4.11 grafik nilai Net Profit Margin, di tinjau dari hasil rata-rata perhitungan Net Profit Margin dari tahun 2018-2021 PT Avian memiliki rata-rata sebesar 19,54% yakni nilai tersebut hampir mencapai rata-rata standar industri yakni 20% hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keadaan yang kurang baik. Dan pada PT. Nippon dari tahun 2018-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 8,60% yakni nilai tersebut juga berada dibawah rata-rata standar industri dan menunjukkan nilai yang kurang baik.

b) Return On Investment (ROI)

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Table 4.15 Return On Investment Tahun 2018-2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

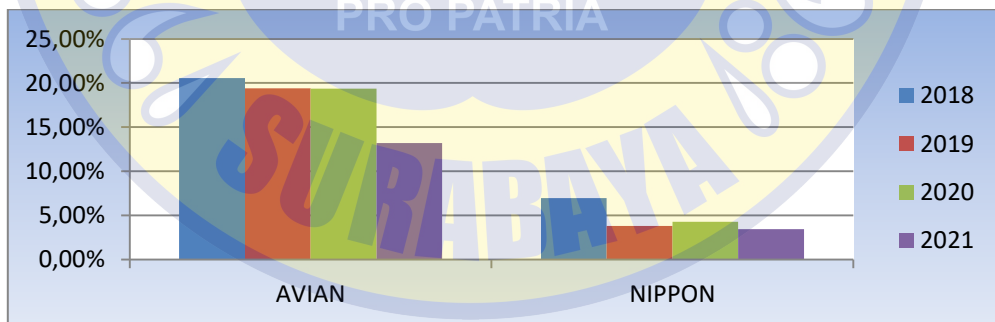
Standar Industri				
Return On Investment (30%)				
Nama Perusahaan	Tahun	Laba bersih setelah pajak	Total Aset	ROI
PT Avian	2018	1.038.023	5.052.591	20,54%
	2019	959.369	4.947.429	19,39%
	2020	1.136.148	5.870.885	19,35%
	2021	1.434.551	10.873.760	13,19%
	Rata-rata			18,12%
PT. Nippont	2018	7.856.058	113.013.243	6,95%
	2019	6.665.613	175.166.319	3,81%
	2020	8.221.401	191.269.605	4,30%

2021	7.963.268	231.606.952	3,44%
Rata-rata			4,62%

Sumber : Laporan Keuangan (Data diolah kembali)

Berdasarkan hasil perhitungan dari Tabel diatas , dapat diketahui nilai dari Return On Investment Perusahaan Periode Tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut:

1. PT. Avian pada tahun 2018-2021, Nilai Return On Investment dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang cenderung menurun dimana pada tahun 2018 memiliki nilai 20,54% jika dibandingkan dengan nilai standar industri yakni 30% maka perusahaan dalam keadaan tidak baik dan pada tahun 2019 turun sebesar 19,39% terjadi karena nilai aset menurun dan turun lagi pada tahun 2020 sebesar 19,35% hal tersebut terjadi karena nilai laba bersih naik dan pada tahun 2021 mengalami penurunan lagi yakni sebesar 13,19% hal terjadi karena nilai laba bersih naik Dan Perusahaan selama 4 tahun memiliki nilai ROI yang tidak baik.
2. PT. Nippon pada tahun 2018-2021, nilai Return On Investment juga mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana pada tahun 2018 memiliki nilai sebesar 6,95% dan pada tahun 2019 turun sebesar 3,81% dan naik pada tahun 2020 sebesar 4,30% dan turun kembali pada tahun 2021 sebesar 3,44%. Namun jika dibandingkan dengan nilai standar industri 30% setiap tahunnya perusahaan memiliki nilai ROI dalam keadaan tidak baik



Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

Gambar 12. Nilai Return On Investment

Berdasarkan Gambar 4.12 grafik nilai Return On Investment, PT. Avian dan PT. Nippon Paint menunjukkan pergerakan fluktuatif namun di tinjau dari hasil rata-rata perhitungan Return On Investment dari tahun 2018-2021 PT Avian memiliki rata-rata sebesar 18,12% yakni nilai tersebut berada dibawah rata-rata standar industri yakni 30% hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keadaan yang kurang baik. Dan pada PT. Nippon

dari tahun 2018-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 4,62% yakni nilai tersebut juga berada dibawah rata-rata standar industri dan menunjukkan nilai yang kurang baik.

c) **Return On Equity (ROE)**

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Table 4.16 Return On Equity Tahun 2018-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

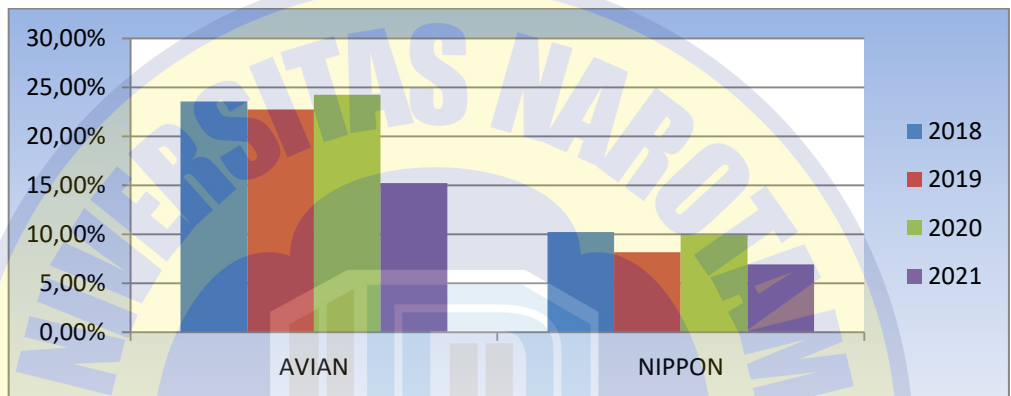
Standar Industri Return On Equity (40%)				
Nama Perusahaan	Tahun	Laba bersih setelah pajak	Ekuitas	ROE
PT. Avian	2018	1.038.023	4.410.108	23,54%
	2019	959.369	4.219.111	22,74%
	2020	1.136.148	4.684.635	24,25%
	2021	1.434.551	9.415.620	15,24%
		Rata-rata		
PT. Nippont	2018	7.856.058	76.719.418	10,24%
	2019	6.665.613	81.500.744	8,18%
	2020	8.221.401	82.806.572	9,93%
	2021	7.963.268	114.755.366	6,94%
		Rata-rata		

Sumber : Laporan Keuangan (Data diolah kembali)

Berdasarkan hasil perhitungan dari Tabel diatas , dapat diketahui nilai dari Return On Equity Perusahaan Periode Tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut:

1. PT. Avian pada tahun 2018-2021, nilai Return On Equity mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana pada tahun 2018 memiliki nilai sebesar 23,54% jika dibandingkan dengan nilai standar industri yakni 40% maka perusahaan dalam keadaan tidak baik dan turun pada tahun 2019 yakni sebesar 22,74% hal tersebut terjadi karena nilai laba bersih menurun dan pada tahun 2020 naik sebesar 24,25% hal ini terjadi karena nilai laba bersih naik dan pada tahun 2021 mengalami penurunan yang sanga drastis yakni sebesar 15,24% hal tersebut terjadi karena nilai laba bersih turun. Berdasarkan nilai setiap tahunnya maka selama 4 tahun perusahaan berada di bawah standar industri dan menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik.

2. PT. Nippont pada tahun 2018-2021, nilai Return On Equity juga mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana pada tahun 2018 memiliki nilai sebesar 10,24% dan pada tahun 2019 turun sebesar 8,18% dan naik pada tahun 2020 sebesar 9,93% dan pada tahun 2021 turun sebesar 6,94%. Berdasarkan nilai setiap tahunnya maka selama 4 tahun perusahaan berada di bawah standar industri yakni 40% yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik.



Sumber : Data diolah penelliti (2022)

Gambar 13. Nilai Return On Equity

Berdasarkan Gambar 4.13 grafik nilai Return On Equity, PT. Avian dan PT. Nippon Paint menunjukkan pergerakan fluktuatif namun di tinjau dari hasil rata-rata perhitungan Return On Equity dari tahun 2018-2021 PT Avian memiliki rata-rata sebesar 21,44% yakni nilai tersebut berada dibawah rata-rata standar industri yakni 40% hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keadaan yang kurang baik. Dan pada PT. Nippon dari tahun 2018-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 8,82% yakni nilai tersebut juga berada dibawah rata-rata standar industri dan menunjukkan nilai yang kurang baik.

d) Gross Profit Margin(GPM)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

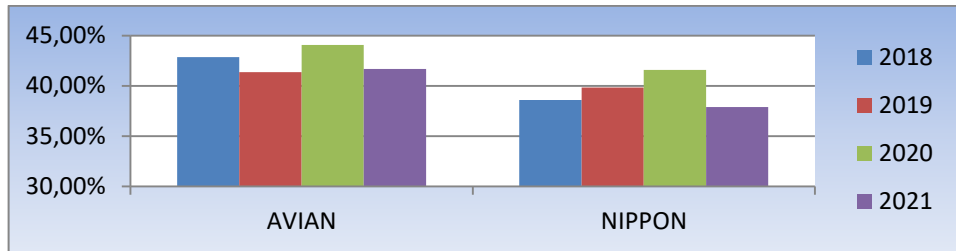
Table 4.17 Gross Profit Margin Tahun 2018-2021**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Standar Industri Gross Profit Margin (30%)				
Nama Perusahaan	Tahun	Laba Kotor	Penjualan	GPM
PT Avian	2018	2.195.752	5.122.172	42,87%
	2019	2.345.491	5.669.732	41,37%
	2020	2.525.367	5.731.261	44,06%
	2021	2.825.533	6.779.643	41,68%
	Rata-rata			42,49%
PT. Nippont	2018	28.687.716	74.356.298	38,58%
	2019	32.654.483	81.978.154	39,83%
	2020	38.053.479	91.520.547	41,58%
	2021	44.817.655	118.259.768	37,90%
	Rata-rata			39,47%

Sumber : Laporan Keuangan (Data diolah kembali)

Berdasarkan hasil perhitungan dari Tabel diatas , dapat diketahui nilai dari Return On Equity Perusahaan Periode Tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut:

1. PT. Avian padatahun 2018-2021, nilai gross profit margin pada tahun 2018 sebesar 42,87% jika dibandingkan dengan nilai standar industri yakni 30% maka perusahaan dalam keadaan baik dan pada tahun 2019 turun sebesar 41,37% hal tersebut terjadi karena nilai laba kotor naik dan pada tahun 2020 naik sebesar 44,06% karena nilai penjualan naik dan pada tahun 2021 turun sebesar 41,68%. Berdasarkan nilai setiap tahunnya maka selama 4 tahun perusahaan berada di atas standar industri dan menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan sangat baik.
2. PT. Nippont pada tahun 2018-2021, nilai gross profit margin pada tahun 2018 sebesar 38,58% jika dibandingkan dengan nilai standar industri yakni 30% maka perusahaan dalam keadaan baik dan naik pada tahun 2019 sebesar 39,83% dan naik lagi pada tahun 2020 sebesar 41,56% hal tersebut terjadi karena nilai penjualan naik dan turun kembali pada tahun 2021 sebesar 37,90%. Berdasarkan nilai setiap tahunnya maka selama 4 tahun perusahaan berada di atas standar industri dan menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan sangat baik



Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

Gambar 14. Nilai Gross Profit Margin

Berdasarkan Gambar 4.14 grafik nilai Gross Profit Margin, di tinjau dari hasil rata-rata perhitungan Gross Profit Margin dari tahun 2018-2021 PT Avian memiliki rata-rata sebesar 42,49% yakni nilai tersebut berada diatas rata-rata standar industri yakni 30% hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keadaan yang baik. Dan pada PT. Nippon dari tahun 2018-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 39,47% yakni nilai tersebut juga berada diatas rata-rata standar industri dan menunjukkan nilai yang cukup baik

4.4 Pembahasan Hasil Analisis

Berikut adalah pembahasan hasil analisis kinerja keuangan pada PT. Avia Avian Tbk dan PT. Nippon Paint periode tahun 2018-2021

Table 4.18 Kinerja Keuangan PT. Avia Avian Tbk Tahun 2018-2021

Keterangan	Tahun				Rata-rata
	2018	2019	2020	2021	
Rasio Likuiditas					
Current Ratio	599,74%	488,12%	383,49%	663,33%	533,67%
Quick Ratio	394,18%	307,00%	285,00%	555,36%	385,38%
Cash Ratio	232,65%	139,64%	133,11%	96,16%	150,39%
Rasio Solvabilitas					
Debt to Asset Ratio	12,72%	14,72%	20,21%	13,41%	15,26%
Debt to Equity Ratio	14,57%	17,26%	25,32%	15,49%	18,16%
Rasio Aktivitas					
Receivable Turn Over	6,14	5,79	5,48	5,32	5,68
Working Capital Turn Over	1,84	2,30	1,98	0,90	1,76
Fixed Asset Turn Over	3,64	3,78	3,76	4,37	3,89
Total Asset Turn Over	1,01	1,15	0,98	0,62	0,94
Rasio Profitabilitas					
Net Profit Margin	20,27%	16,92%	19,82%	21,16%	19,54%
Return On Invesment	20,54%	19,39%	19,35%	13,19%	18,12%
Return On Equity	23,54%	22,74%	24,25%	15,24%	21,44%
Gross Profit Margin	42,87%	41,37%	44,06%	41,66%	42,49%

Sumber: Laporan Keuangan (Data di olah kembali)

Berikut adalah hasil pembahasan analisis kinerja keuangan pada PT. Avia Avian Tbk Periode tahun 2018-2021

A) Kinerja Rasio Likuiditas

Current ratio pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 599,74% ; 488,12% ; 383,49% ; dan 663,33% dapat dilihat pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan hal ini terjadi karena meningkatnya nilai hutang lancar. Pada penilaian kinerja keuangan PT. Avia Avian Tbk. Selama empat tahun secara keseluruhan rata-rata current ratio sebesar 533,67%. Dengan demikian nilai current ratio dikatakan likuid atau berada dalam keadaan baik karena nilai current ratio berada diatas nilai standar industri, hal ini membuktikan bahwa perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek dengan aset lancarnya.

Quick Ratio pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 394,18% ; 307,00% ; 285,00% ; dan 555,36% dapat diketahui nilai quick ratio turun pada tahun 2019-2020 terjadi karena tingginya nilai hutang lancar. Pada penilaian kinerja keuangan PT. Avia Avian Tbk. Selama empat tahun secara keseluruhan rata-rata Quick ratio sebesar 385,38%. Dengan demikian nilai Quick ratio dikatakan likuid atau berada dalam keadaan baik karena nilai Quick Ratio ratio berada diatas nilai standar industri, hal ini membuktikan bahwa perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa mengurangi persediaan.

Cash ratio pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 232,65% ; 139,64% ; 133,11% dan 96,16% dapat diketahui nilai cash ratio setiap tahunnya cenderung mengalami penurunan hal tersebut terjadi karena naiknya nilai hutang lancar setiap tahunnya, namun meskipun nilai cash ratio setiap tahunnya menurun tetapi perusahaan masih dikatakan baik karena masih memiliki nilai diatas standar industri yakni sebesar 50% dan rata-rata cash ratio selama empat tahun yakni sebesar 150,39% dengan demikian nilai cash ratio dikatakan likuid atau berada dalam keadaan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar hutang lancarnya dengan kas yang dimiliki perusahaan.

B) Kinerja Rasio Solvabilitas

Debt To Assets Ratio pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 12,72% ; 14,72% ; 20,21% dan 13,41% dapat diketahui nilai pada tahun 2019 dan 2020 cenderung naik hal tersebut terjadi karena nilai total hutang naik. Namun meskipun demikian perusahaan masih dikatakan baik karena memiliki nilai setiap tahun dibawah standar industri yakni 35% karena semakin nilai DAR turun maka semakin baik. Dan

rata-rata nilai DAR selama empat tahun yakni sebesar 15,26% dengan demikian nilai DAR dalam keadaan solvable atau baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar seluruh hutang dengan seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

Debt To Assets Ratio pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 14,57% ; 17,26%; 25,32% dan 15,49% dapat diketahui nilai pada tahun 2019 dan 2020 cenderung naik hal tersebut terjadi karena nilai total hutang naik. Namun meskipun demikian perusahaan masih dikatakan baik karena memiliki nilai setiap tahun dibawah standar industri yakni 90% karena semakin nilai DER turun maka semakin baik. Dan rata-rata nilai DER selama empat tahun yakni sebesar 18,16% dengan demikian nilai DAR dalam keadaan solvable atau baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar seluruh hutang dengan seluruh modal yang dimiliki perusahaan.

C) Kinerja Rasio Aktivitas

Receivable Turn over pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 6,14 kali ; 5,79 kali ; 5,48 kali ; dan 5,32 kali dapat dilihat setiap tahunnya perusahaan memiliki nilai yang cenderung menurun hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum cukup efisien dalam menagih piutangnya, hal ini karena nilai perputaran piutang berada dibawah standar industri 15 kali. Dan rata-rata nilai receivable turn over selama empat tahun adalah 5,68 kali dan perusahaan menunjukkan nilai yang tidak baik atau kurang efisien dalam menagih hutangnya.

Working capital turn over pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 1,84 kali ; 2,30 kali ; 1,98 kali dan 0,90 kali dan pada dua tahun terakhir mengalami penurunan dengan demikian menunjukkan bahwa nilai working capital turn over perusahaan dalam keadaan tidak baik karena memiliki nilai dibawah standar industri yakni sebesar 6x dan rata-rata nilai working capital turn over yakni sebesar 1,76 kali, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efisien memutar nilai modal kerja untuk menghasilkan penjualan.

Fixed Asset Turn Over pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 3,64 kali ; 3,78 kali ; 3,76 kali dan 4,37 kali dapat dilihat setiap tahunnya mengalami pertumbuhan yang cenderung fluktuatif dan selama empat tahun nilai fixed asset turn over dalam keadaan tidak baik karena memiliki nilai dibawah standar industri yakni 5 kali dan rata-rata nilai fixed assetturn over yakni sebesar 3,89 kali, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efisien memutar aset tetap untuk menghasilkan penjualan.

Total Asset Turn Over pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 1,01 kali ; 1,15 kali ; 0,98 kali dan 0,62 kali dan pada dua tahun terakhir mengalami penurunan

dengan demikian menunjukkan bahwa nilai total assets turn over perusahaan dalam keadaan tidak baik karena memiliki nilai dibawah standar industri yakni sebesar 2x dan rata-rata nilai total assets turn over yakni sebesar 0,94 kali, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efisien memutar nilai asset untuk menghasilkan penjualan.

D) Kinerja Rasio Profitabilitas

Net Profit Margin pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 20,27% ; 16,92% ; 19,82% dan 21,16% dapat dilihat pada tahun 2018 dan 2021 perusahaan memiliki nilai yang baik karena memiliki nilai diatas standar industri yakni 20% namun jika dihitung rata-rata selama 4 tahun maka perusahaan memiliki nilai sebesar 19,54% dan perusahaan berada dibawah standar industri hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum cukup efisien mengelola penjualan untuk menghasilkan laba bersih.

Return On Investment pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 20,54% ; 19,39% ; 19,35% dan 13,19% dapat dilihat nilai ROI setiap tahun mengalami pertumbuhan yang cenderung menurun dan rata-rata selama 4 tahun yakni sebesar 18,12% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik karena memiliki nilai dibawah standar industri yakni 30%. hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum cukup efisien mengelola aktivitya untuk menghasilkan laba bersih.

Return On Equity pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 23,54% ; 22,74% ; 24,25% dan 15,24% dapat dilihat nilai ROE setiap tahun mengalami pertumbuhan yang cenderung fluktuatif dan rata-rata selama 4 tahun yakni sebesar 21,44% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik karena memiliki nilai dibawah standar industri yakni 40%. hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum cukup efisien mengelola modalnya untuk menghasilkan laba bersih.

Gross Profit Margin pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 42,87% ; 41,37% ; 44,06% dan 41,68% dapat dilihat nilai GPM setiap tahun mengalami pertumbuhan yang cenderung fluktuatif dan rata-rata selama 4 tahun yakni sebesar 42,49% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik karena memiliki nilai diatas standar industri yakni 30%. hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup efisien mampu melakukan kegiatan operasionalnya.

Table 4.19 Kinerja Keuangan PT. Nippon Paint

Keterangan	Tahun				Standar industri
	2018	2019	2020	2021	
Rasio Likuiditas					
Current Ratio	205,90%	84,80%	203,93%	161,21%	163,96%
Quick Ratio	175,41%	83,39%	174,12%	125,58%	139,62%
Cash Ratio	60,08%	20,61%	73,57%	37,25%	47,88%
Rasio Solvabilitas					
Debt to Asset Ratio	32,11%	53,47%	56,71%	50,45%	48,19%
Debt to Equity Ratio	47,31%	114,93%	130,98%	101,83%	98,76%
Rasio Aktivitas					
Receivable Turn Over	3,50	3,25	3,33	3,74	3,46
Working Capital Turn Over	2,75	-7,61	2,36	4,38	0,47
Fixed Asset Turn Over	4,47	2,88	3,11	3,31	3,44
Total Asset Turn Over	0,66	0,47	0,48	0,51	0,53
Rasio Profitabilitas					
Net Profit Margin	10,57%	8,13%	8,98%	6,73%	8,60%
Return On Investment	6,95%	3,81%	4,30%	3,44%	4,62%
Return On Equity	10,24%	8,18%	9,93%	6,94%	8,82%
Gross Profit Margin	38,58%	39,83%	41,58%	37,90%	39,47%

Berikut adalah hasil pembahasan analisis kinerja keuangan pada PT. Nippon Paint Tbk Periode tahun 2018-2021

A) Kinerja Rasio Likuiditas

Current ratio pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 205,90% ; 84,80% ; 203,93% dan 161,21% dapat dilihat pada tahun 2018 sampai 2019 memiliki nilai yang baik karena memiliki nilai diatas standar industri yakni 200% namun meskipun begitu jika dihitung rata-rata selama 4 tahun yakni memiliki rata-rata sebesar 163,96% hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak liquid atau tidak baik, hal ini membuktikan bahwa perusahaan belum cukup mampu membayar hutang jangka pendek dengan aset lancarnya.

Quick Ratio pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 175,41%; 83,39% ;174,12% dan 125,58% dapat diketahui nilai quick ratio perusahaan pada tahun 2018 dan 2020 memiliki nilai yang baik karena berada diatas standar industri yakni 150% namun meskipun begitu jika dihitung rata-rata selama 4 tahun yakni memiliki rata-rata sebesar 139,62% hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak liquid atau tidak baik, hal ini membuktikan bahwa perusahaan belum cukup mampu membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa mengurangi persediaan.

Cash ratio pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 60,08% ;20,61% ;73,57% dan 37,25% dapat diketahui nilai cash ratio setiap tahunnya cenderung mengalami pertumbuhan yang fluktuatif hal tersebut terjadi karena naik turunnya nilai hutang lancar setiap tahunnya, yang mana pada tahun 2018 dan 2020 memiliki nilai cash yang baik karena diatas standar industri yakni 50% namun meskipun begitu jika di nilai rata-rata selama empat tahun yakni sebesar 47,88% hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik atau tidak liquid. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu membayar hutang lancarnya dengan kas yang dimiliki perusahaan.

B) Kinerja Rasio Solvabilitas

Debt To Assets Ratio pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 32,11% ; 53,47% ; 56,71% dan 50,45% dapat diketahui nilai setiap tahun cenderung naik hal tersebut terjadi karena nilai total hutang tinggi. Dan rata-rata nilai DAR selama empat tahun yakni sebesar 48,19% dengan demikian nilai DAR dalam keadaan solvable atau baik. Karena berada diatas standar industri yakni 35% Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar aktiva dibiayai oleh hutang.

Debt To Assets Ratio pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 47,31% ; 114,93%; 130,98 dan 101,83% dapat diketahui nilai DER 3 tahun terakhir setiap tahunnya memiliki nilai diatas standar industri yakni 90% hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik karena nilainya diatas standar industri dan rata-rata nilai DER selama 4 tahun yakni sebesar 98,76% dengan demikian nilai DER dalam keadaan tidak solvable atau tidak baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu membayar seluruh hutang dengan seluruh modal yang dimiliki perusahaan.

C) Kinerja Rasio Aktivitas

Receivable Turn over pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 3,50 kali ; 3,25kali; 3,33kali ; dan 3,74kali dapat diketahui nilai Perputaran Piutang setiap tahunnya memiliki nilai dibawah standar industri yakni 15 kali hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik Dan rata-rata nilai receivable turn over selama empat tahun adalah 3,46 kali dan perusahaan menunjukkan nilai yang tidak baik atau kurang efisien dalam menagih hutangnya.

Working capital turn over pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 2,75 kali ; -7,61 kali ; 2,36kali dan 4,38 kali dapat diketahui nilai Perputaran Piutang setiap tahunnya memiliki nilai dibawah standar industri yakni 6x dan rata-rata nilai working

capital turn over yakni sebesar 0,47 kali, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efisien memutar nilai modal kerja untuk menghasilkan penjualan.

Fixed Asset Turn Over pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 4,47 kali ; 2,88 kali ; 3,11 kali dan 3,31 kali dapat dilihat setiap tahunnya mengalami pertumbuhan yang cenderung fluktuatif dan selama empat tahun nilai fixed asset turn over dalam keadaan tidak baik karena memiliki nilai dibawah standar industri yakni 5 kali dan rata-rata nilai fixed assetturn over yakni sebesar 3,44 kali, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efisien memutar aset tetap untuk menghasilkan penjualan.

Total Asset Turn Over pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 0,66kali ; 0,47 kali; 0,48 kali dan 0,51 kali dapat dilihat setiap tahunnya mengalami pertumbuhan yang cenderung fluktuatif dan selama empat tahun nilai fixed asset turn over dalam keadaan tidak baik karena memiliki nilai dibawah standar industri yakni 2 kali dan rata-rata nilai fixed assetturn over yakni sebesar 0,53 kali, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efisien memutar nilai aset untuk menghasilkan penjualan.

D) Kinerja Rasio Profitabilitas

Net Profit Margin pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 10,57% ; 8,13% ; 8,98% dan 6,73% dapat dilihat perusahaan memiliki nilai yang tidak baik karena memiliki nilai dibawah standar industri yakni 20% namun jika dihitung rata-rata selama 4 tahun maka perusahaan memiliki nilai sebesar 8,60% dan perusahaan berada dibawah standar industri hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum cukup efisien mengelola penjualan untuk menghasilkan laba bersih.

Return On Invesment pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 6,95% ; 3,81% 4,30% dan 3,44% dapat dilihat nilai ROI setiap tahun mengalami pertumbuhan yang cenderung menurun dan rata-rata selama 4 tahun yakni sebesar 4,62% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik karena memiliki nilai dibawah standar industri yakni 30%. hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum cukup efisien mengelola aktivitya untuk menghasilkan laba bersih.

Return On Equity pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 10,24% ; 8,18% ; 9,93% dan 6,94% dapat dilihat nilai ROE setiap tahun mengalami pertumbuhan yang cenderung fluktuatif dan rata-rata selama 4 tahun yakni sebesar 8,82% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik karena memiliki nilai dibawah standar industri yakni 40%. hal ini menunjukkan bahwa

perusahaan belum cukup efisien mengelola modalnya untuk menghasilkan laba bersih.

Gross Profit Margin pada tahun 2018-2021 berturut-turut sebesar 38,58% ; 39,83% ;41,58% dan 37,90% dapat dilihat nilai GPM setiap tahun mengalami pertumbuhan yang cenderung fluktuatif dan rata-rata selama 4 tahun yakni sebesar 39,47% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik karena memiliki nilai diatas standar industri yakni 30%. hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup efisien mampu melakukan kegiatan operasionalnya.

